

SERI FIQIH SIYASAHT 1

**HAKIKAT
SISTEM POLITIK
ISLAM**

Suatu telaah mendalam tentang

TATA HUKUM.....●.....KEADILAN
KETAATAN.....●.....SYURA

Dr. Muhammad Abdul Qadir Abu Faris

297.932

Abu
h

ABU FARIS, Muhammad Abdul Qadir.

Hakikat sistem politik Islam: suatu telaah mendalam tentang hukum, keadilan, ketaatan, syura; penerjemah Hery Noer Aly; Agus Halimi; Yogyakarta, PLP2M., 1987, x, 178 p., Bibl., Ind., 20,5 cm. (seri fiqih siyasah 1).

Judul asli: an Nidhamu al siyasi fi al Islam.

HAKIKAT SISTEM POLITIK I S L A M

030/PLP2M/PL/87

Cetakan Pertama • 1987

Penerbit • Bidang Penerbitan PLP2M
Jl. Celeban UH V / 65 F
Telp. (0274) 3470
Yogyakarta 55167

Judul Asli • An Nidhamu al Siyasi fi al Islam

Penulis • Dr. Muhammad Abdul Qadir Abu Faris

Penerjemah • Hery Noer Aly
Agus Halimi

Penyunting • Drs. Anwar Rasyidi



Penerbitan Edisi Indonesia
Dilindungi Undang-undang

Khat • Muhammad Khatib

Tata Letak dan

Desain Sampul • M. Miftahul Mufid

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Bayu Indra Grafika

HAKIKAT SISTEM POLITIK ISLAM

Suatu telaah mendalam tentang
TATA HUKUM • KEADILAN
KETAATAN • SYURA

PENGANTAR PENERBIT

Suatu kenyataan akan langkanya buku-buku politik yang berwawasan Islam merupakan penyebab larisnya pemikiran-pemikiran politik barat di kalangan pemikir politik Dunia Ketiga atau pemikir Muslim pada khususnya; maka pembangunan politik bangsa pun hanya bercermin pada kajian-kajian yang berangkat dari kultur Barat yang secara membabi buta diadopsi oleh para pemikir kita yang — mengalami kekalahan intelektual — tidak bertanggungjawab.

Melalui kajian mendalam Dr. Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, seorang ahli politik Islam terkemuka dewasa ini, kita dibantu untuk menelusuri secara jelas dan padu, potret politik yang dipandang sebagai *amanat Allah*, sehingga dalam pelaksanaannya akan terjaga dari absurditas pengertian karena kepentingan-kepentingan rendah yang akan membengkokkannya kepada pengertian politik sebagai *kekuasaan an sich*.

Buku dengan judul asli "*An Nidhamu al Siyasi fi al Islam*" yang kami terjemahkan menjadi "Hakikat Sistem Politik Islam" ini, diterbitkan dalam edisi Indonesia, dalam tiga seri;

Seri pertama, Hakikat Sistem Politik Islam (suatu telaah mendalam tentang Tata Hukum, Keadilan, Ketaatan dan Syura).

Seri kedua, Kepemimpinan Umat dalam Sistem Politik Islam.

Seri ketiga, Pertumbuhan Negara dan Kementerian dalam Sistem Politik Islam.

Pemisahan tersebut semata didasarkan pada pertimbangan teknis, yang karenanya semoga hal tersebut tidak memutus kesatuan ide yang terjabar dari buku aslinya.

Yogyakarta, 1 Muharram 1407 H.

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit	V
Daftar Isi	VII
Pendahuluan	1
1. Hukum Hanya Kepunyaan Allah	7
□ Islam Menjelaskan bahwa Alam ini adalah Ciptaan Allah swt.	7
□ La Ilaha Illallah, Menetapkan Hukum Hanya Kepunyaan Allah	13
□ Hakikat Pertentangan antara Para Rasul dengan Thaghut	16
□ Sikap Kaum Mukminin terhadap Hukum	25
□ Perhatian Al-Qur'an terhadap Hukum	26
□ Menolak Hukum Allah adalah Kufur	29
□ Mengaku Berhak Menentukan Hukum adalah Kufur	30

□ Bertahkim kepada Selain Syariah dengan Rela dan Patuh adalah Kufur	32
□ Fatwa Ibnu Katsir tentang Bertahkim kepada Elyas	34
□ Bertahkim kepada Selain Syariah Allah adalah Perbuatan Dosa yang Menghancarkan Menerima Hukuman	36
2. Keadilan dan Persamaan	41
□ Pandangan Islam tentang Manusia	41
□ Sikap Para Thaghut terhadap Dasar Persamaan	48
□ Menegakkan Keadilan adalah Wajib	51
□ Menegakkan Keadilan : Dengan Tidak Terpengaruh Nafsu	59
□ Hasil Menegakkan Keadilan	63
□ Perhatian Islam terhadap Tegaknya Keadilan di dalam Masyarakat	67
□ Islam Menyingkirkan Seluruh Rintangan yang Menghalangi Tegaknya Keadilan	69
□ Langkah Praktis Menegakkan Keadilan di dalam Kehidupan Kaum Muslimin	71
3. Ketaatan	81
□ Mentaati Umara adalah Wajib	82
□ Ketaatan terhadap Amir Tidak Absolut	85

□ Sejauh Mana Mentaati Umara dan Pemerintah	91
4. Musyawarah	97
□ Definisi Musyawarah	97
□ Kepentingan Musyawarah dalam Islam	98
□ Hukum dan Manfaat Musyawarah	105
□ Beberapa Materi Musyawarah	129
□ Tata Cara Musyawarah	132
□ Anggota Musyawarah	136
□ Restriksi (Pembatasan)	150
Kesimpulan	159
Daftar Pustaka	161
Indeks	173
